

Pembentukan karakter tanggung jawab, religius, dan disiplin melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka pada siswa

Rina Ratna Sari, Isnarmi Moeis, Azwar Ananda, Junaidi Indrawadi,
Prodi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
FIS Universitas Negeri Padang

Co-Author: **Fatmariza**

E-mail: fatmariza@fis.unp.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam pembentukan karakter tanggung jawab, religius, dan disiplin pada siswa dan untuk mengetahui dampak kegiatan ekstrakurikuler pramuka terhadap pembentukan karakter tanggung jawab, religius, dan disiplin pada siswa SMA N 1 X Koto diatas. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Informan penelitian ini ditentukan dengan menggunakan Teknik purposive sampling. Untuk Teknik pengumpulan data dengan cara observasi dan wawancara serta di tambah studi dokumentasi. Uji kebasahan data untuk penelitian ini menggunakan Teknik triangulasi. Teknik analisis data dilaksanakan dengan cara mengumpulkan data, mereduksi data, menyajikan data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menjelaskan bahwa pembentukan karakter pada siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka dapat berjalan dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan berkurangnya siswa yang melakukan pelanggaran. Pembentukan karakter pada kegiatan ekstrakurikuler pramuka ini dilakukan melalui kegiatan ekstrakurikuler dari pramuka seperti yaitu kegiatan PBB, kegiatan Tali temali, kegiatan Pionering, tabungan kas/sosial, dan kegiatan wirid remaja. Kedua, Dampak kegiatan ekstrakurikuler tersebut terhadap karakter tanggung jawab, religius, dan disiplin adalah karakter dari siswa menjadi lebih baik dari sebelumnya.

Kata Kunci: tanggung jawab, religius, disiplin, kegiatan ekstrakurikuler

ABSTRACT

This research aims to describe the form of scout extracurricular activities in forming responsible, religious and disciplined character in students and to determine the impact of scouting extracurricular activities on the formation of responsible, religious and disciplined character in students at SMA N 1 This research uses a qualitative approach with descriptive methods. The informants for this research were determined using purposive sampling technique. For data collection techniques by means of observation and interviews as well as documentation studies. Data wetness testing for this research used triangulation techniques. Data analysis techniques are carried out by collecting data, reducing data, presenting data, and drawing conclusions. The results of the research explain that character building in students through scout extracurricular activities can run well. This is

proven by the reduction in students committing violations. Character formation in scout extracurricular activities is carried out through scout extracurricular activities such as PBB activities, rigging activities, pioneering activities, cash/social savings, and youth wirid activities. Second, the impact of these extracurricular activities on the character of responsibility, religion and discipline is that the character of the students becomes better than before.

Keywords: responsibility, religious, discipline, extracurricular activities



This work is licensed under the Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License. ©2024 by author.

PENDAHULUAN

Fenomena yang terjadi saat ini adalah pemerosotan karakter dan moral generasi saat ini, yang dapat mengancam kehidupan berbangsa dan bernegara. Oleh karena itu, diperlukan upaya atau langkah untuk memperbaiki pemerosotan karakter ini melalui pendidikan. Beberapa permasalahan sosial dan moral yang muncul termasuk tingginya kasus tindakan kekerasan, baik antara rekan pelajar atau mahasiswa, dalam keluarga, maupun oleh preman atau penguasa yang korup, perampokan yang sadis dengan pemerkosaan atau pembunuhan, penurunan karakter dan moral, hilangnya etika dan sopan santun parapelajar, meningkatnya ketidakjujuran siswa seperti bolos, mencuri barang orang lain, kurangnya rasa hormat kepada orang lebih tua, munculnya perilaku yang merusak diri sendiri seperti pergaulan bebas, penyalahgunaan narkoba, dan bahkan perilaku bunuh diri, serta berbagai perilaku sosial lainnya. Perkembangan zaman yang semakin maju menyebabkan karakter siswa menjadi semakin memudar karena diakibatkan kurangnya nilai-nilai karakter yang di dapatkan oleh siswa baik dilingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat. Hal itu tentunya akan dapat merusak generasi bangsa Indonesia. Padahal memberikan nilai-nilai karakter pada siswa sangat diperlukan untuk membentuk pribadi siswa menjadi pribadi yang lebih baik.

Siswa perlu memiliki nilai-nilai karakter pada siswa seperti nilai karakter tanggung jawab, religious dan kedisiplinan yang dimiliki oleh siswa pun sangatlah kurang dimana hal ini juga sangat diperlu agar dapat membentuk pribadi siswa yang bertanggung jawab, memiliki nilai-nilai agama serta dapat disiplin dalam menaati peraturan yang ada di sekolah. Untuk itu siswa perlu mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dimana kegiatan ini dilakukan diluar jam pelajaran siswa. Dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka siswa dapat menambah nilai-nilai karakter seperti nilai karakter tanggung jawab, religius, serta kedisiplinan.

Pramuka ialah salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang diharapkan dapat memberikan Pendidikan karakter kepada peserta didik selain Pendidikan karakter yang didapatkan oleh siswa di pembelajaran wajib mereka. Salah satu contoh nilai karakter social

yang ada dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka yaitu dimana sebelum melakukan ekstrakurikuler pramuka siswa akan disuruh untuk membawa buku saku, berani mengakui kesalahan, dan membawa tali pramuka yang merupakan bentuk dari tanggung jawab siswa ketika diberikan amanat oleh Pembina pramuka. ada juga nilai religius dimana terlihat ketika sebelum melaksanakan ekstrakurikuler pramuka siswa diwajibkan untuk sholat terlebih dahulu ketika adzan berkumandang, selain itu sebelum memulai kegiatan dilakukan do'a bersama agar kegiatan dapat berjalan dengan lancar. Untuk nilai karakter kedisiplinan siswa akan disuruh datang tepat waktu datang ke lapangan untuk melaksanakan kegiatan, bagi yang terlambat siswa tersebut akan dihukum seperti menyanyikan mars pramuka, menyebutkan isi tri darma, atau akan disuruh push up bagi laki-laki dan skot jump untuk perempuan, hukuman diberikan agar siswa dapat berlaku disiplin.

Terdapat penelitian relevan lainnya yaitu dilakukan oleh Fauzi, F. A. R. (2022; 57-58) Menurut Fauzi bahwa kegiatan ekstrakurikuler mempunyai dampak yang sangat besar terhadap nilai-nilai karakter pada siswa, salah satu nilai-nilai karakter tersebut adalah nilai karakter disiplin siswa. didalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka sangat mewujudkan agar para siswa yang awalnya tidak disiplin menjadi disiplin serta bisa mentaati peraturan yang ada disekolah. (Fauzi, F. A. R. 2022; 57-58)

Kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SMA N 1 X Koto Diatas sekarang ini memiliki permasalahan yang membuat pembentukan karakter pada siswa tidak berjalan dengan baik. Hal ini dibuktikan dari minat siswa untuk ikut dalam pramuka yang kurang, kurangnya aktif siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka, serta dana yang dimiliki oleh pramuka yang kurang memadai, serta kurangnya sarana dan prasarana yang dimiliki oleh pramuka menjadi turut serta mengapa kegiatan ekstrakurikuler pramuka kurang berjalan pembentukan karakter siswa. Pemberian izin dari orang tua untuk siswa ikut pramuka pun menjadi indikator tersebut. Berdasarkan uraian diatas penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk-bentuk kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam pembentukan karakter tanggung jawab, religius, dan disiplin pada siswa SMA N 1 X Koto Diatas dan untuk mengidentifikasi dampak kegiatan ekstrakurikuler pramuka terhadap karakter tanggung jawab, religius, dan disiplin pada siswa SMA N 1 X Koto Diatas.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif menggunakan pendekatan deskriptif. Menurut Bogdan dan Taylor (Abdussamad, Z., 2022: 30) penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan suatu data deskriptif berbentuk kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan sikap yang diamati, pendekatannya

diarahkan dari latar dan seseorang secara holistic. (Abdussamad, Z., 2022: 30). Dalam menentukan berapa informan yang dilaksanakan ketika penelitian, perlu adanya Teknik sampling yang memperhatikan sifat-sifat dan benar-benar menjadi wakil dari populasi. Dalam pengumpulan data yang peneliti lakukan menggunakan Teknik observasi dan wawancara secara tidak langsung menggunakan studi dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan dengan cara melakukan pengumpulan data dengan teknik yang sudah ditentukan dari awal. Selanjutnya dilakukan reduksi data agar nantinya mudah dalam pembahasan penyajian data. Kemudian pengujian data, yang disajikan dalam bentuk ringkasan naratif, dan verifikasi data atau penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bentuk-Bentuk kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam pembentukan karakter tanggung jawab, religius, dan disiplin

Ekstrakurikuler adalah aktifitas Pendidikan yang dilakukan di luar jam pelajaran yang ditujukan agar mendukung perkembangan siswa sesuai kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka. Kegiatan ini biasanya dilaksanakan oleh peserta didik atau tenaga kependidikan yang memiliki kemampuan serta wewenang di sekolah (Herlina, R., Saam, Z., & Syahza, A. 2022). Menurut Nasrudin (2010:10), pramuka merujuk kepada seluruh pemuda yang aktif di kegiatan kepramukaan dan dididik melalui berbagai keterampilan, disiplin, kepercayaan pada diri sendiri, saling tolong-menolong, dan sebagainya. (Afdal dan Heri, 2019). Selanjutnya, menurut Kamus Lengkap Bahasa Indonesia (KBI), karakter mengacu pada sifat-sifat psikologis, moral, dan perilaku yang membandingkan individu satu dan yang lain. Menurut terminologi, karakter merujuk pada sikap pribadi yang tetap dan berkembang secara progresif dan dinamis melalui proses penggabungan antara pernyataan dan tindakan. (Wahidin, U. (2017). Pembentukan karakter perlu dilakukan agar siswa dapat menjadi pribadi yang dapat membangun negara menjadi lebih baik sebagaimana yang terdapat dari salah satu tujuan dari Pendidikan karakter yaitu membentuk siswa menjadi pribadi yang berkarakter, berbudi luhur, taat dan bertaqwa, tanggung jawab serta disiplin.

a. Tanggung jawab

Tanggung jawab ialah sikap dan tindakan seseorang dalam menjalankan tugas dan kewajibannya dengan sungguh-sungguh. Hal ini meliputi tanggung jawab terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial, dan budaya), negara, dan Tuhan Yang Maha Esa. (Ardila, R. M., Nurhasanah, N., & Salimi, M., 2017; 75-85). Pembentukan karakter tanggung jawab salah satu karakter yang perlu diajarkan kepada siswa agar siswa bisa menjadi pribadi yang bertanggung jawab dalam menjalankan tugas dan kewajibannya.

Nilai karakter tanggung jawab yang ada dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka sebagai berikut:

1. Kegiatan PBB

kegiatan PBB, melalui kegiatan PBB ini siswa bisa mendapatkan berbagai karakter seperti tanggung jawab contoh sikapnya yaitu 1) siswa dikasih tanggung jawab untuk menjadi pemimpin barisan, 2) berani mengakui kesalahan ketika melakukan kesalahan ketika salah gerakan, 3) fokus dalam mendengarkan instruksi dari danton, 4) bertanggung jawab dalam melatih adik-adik junior jika ditunjuk Pembina. Melalui kebiasaan yang seperti itu secara terus-menerus tentu dapat membentuk karakter dari siswa dengan sendirinya. Untuk itu, kegiatan PBB yang ada di kegiatan ekstrakurikuler pramuka jika dilaksanakan secara konsisten dapat secara tidak langsung membentuk dan merubah karakter siswa dari yang kurang baik menjadi lebih baik lagi terutama pada sikap tanggung jawab siswa.

2. Kegiatan Tali Temali

Kegiatan tali temali merupakan salah satu kegiatan yang dapat mendorong dari pembentukan karakter dari anggota pramuka atau siswa. Bentuk dari kegiatan tali temali ini adalah siswa berkelompok atau 2 orang yang bekerja dalam mengikat tali dengan alat yang lain menjadi sebuah benda. Kegiatan ini dilakukan agar siswa dapat membentuk karakter pada siswa seperti daya ingat, kesabaran, tanggung jawab, disiplin dll. (Tarsan, V., Dafrosi, M. I., & Baci, R: 2021). Pada kegiatan tali temali ini disikap tanggung jawab yang diajarkan pada siswa yaitu 1) mempunyai tugas masing-masing seperti ada yang memegang tongkat, satu lagi membuat ikatan dan simpul, 2) bertanggung jawab atas apa yang dibuat, 3) fokus dalam membuat simpul agar simpul yang dibuat tidak salah-salah, 4) memastikan ikatan dan simpul sudah kuat dan tidak longgar. Kegiatan ini juga menjadi salah satu kegiatan yang mendorong siswa untuk bisa bersikap tanggung jawab terhadap apa yang kita kerjakan. Hal ini tentunya bisa diterapkan oleh siswa dalam kehidupan baik dilingkungan pramuka, sekolah, keluarga, dan dilingkungan masyarakat.

3. Kegiatan Pionering

Adapun karakter yang dapat terbentuk dari kegiatan pionering ini yaitu karakter tanggung jawab. Ini merupakan karakter yang wajib diajarkan kepada siswa agar dapat bertanggung jawab terhadap apa yang sudah mereka perbuat. Dalam KBBI, tanggung jawab merupakan keadaan yang wajib ditanggung semuanya (contohnya sesuatu hal, dituntut, disalahkan, dipekarakan). Sedangkan dari pendapat Naranti (2017: 80-82) dalam Fastriastuti (2014) tanggung jawab ialah bentuk sikap dan akhlak dari individu dalam melakukan tugas dan kewajibannya, yang harus dilakukan terhadap dirinya, masyarakat beserta lingkungannya, negara dan Tuhan Yang Maha Esa (Ardila, R. M., Nurhasanah, N., & Salimi, M., 2017; 75-85).

Bentuk tanggung jawab siswa dalam kegiatan pionering ini adalah sikap tanggung jawab sebelum memulai kegiatan dengan memberikan siswa tugas contohnya seperti ada yang membawa pancang, membawa pancang, mencari bambu atau tongkat pramuka. Kemudian dari sikap tanggung jawab siswa dengan menyuruh siswa ada yang memang rotan kemudian temannya yang lain sebagai pengikat simpul pada bambu, kemudian memastikan bahwa simpul tersebut sudah benar, kuat dan tidak longgar. Tanggung jawab siswa setelah kegiatan yaitu seluruh siswa berkewajiban dan bertanggung jawab dalam membersihkan serta merapikan alat-alat yang sudah digunakan ketika selesai kegiatan. Bangunan yang bisa siswa tersebut contohnya membuat tandu, meja, gapura dll.

4. Tabungan kas/sosial

Tabungan kas atau social merupakan salah satu bentuk kegiatan diamansiswa akan diwajibkan untuk mengumpulkan sejumlah uang yang sudah di sepakati bersama dan setiap sekali berapa. Dengan adanya tabungan sosial tersebut tentunya bisa meningkatkan nilai tanggung jawab mereka baik terhadap diri mereka sendiri maupun kepada gudep dimana hal ini terlihat dari siswa yang secara sadar dengan sendirinya membayar kewajiban mereka untuk membayar tabungan sosial sesuai dengan kesepakatan sudah mereka setujui dari awal (Safitri, A. ;2023).

Salah satu ciri khas dari kegiatan ekstrakurikuler pramuka di gudep SMA N 1 X Koto Diatas yaitu terdapatnya tabungan sosial/kas yang dipungut setiap minggu sebanyak Rp. 2000 rupiah. Uang tersebut dikumpulkan kepada bendahara yang sudah ditunjuk untuk memegang uang tersebut. Kegunaan dari uang tersebut yaitu untuk membesuk jika ada salah satu anggota pramuka yang sakit, membeli kebutuhan selama kegiatan berlangsung, takziah siswa jika ada yang kemalangan, dan donasi jika ada bencana alam. Dari kegiatan tersebut dapat dilihat bahwa pengumpulan tabungan ini memiliki nilai karakter yang bisa diambil siswa dimana terdapat nilai karakter tanggung jawab yang bisa didapatkan siswa hal ini di contohkan dari seluruh anggota bertanggungjawab dan wajib membayar tabungan kas. Kemudian salah satu anggota ditugaskan atau bertanggung jawab dalam mengumpulkan uang tersebut.

b. Religius

Menurut KBBI, menjelaskan bahwa religius artinya bersifat keagamaan, yang berhubungan dengan kepercayaan agama. Dalam ajaran islam mengartikan religius adalah melakukan ajaran agama secara keseluruhan. (Ulfah, J., & Suyadi, S., 2021:22-23). Pembentukan nilai karakter religius memang sangat diperlukan sekali diberikan kepada siswa agar tertanam dalam diri siswa nilai-nilai agama.

Terdapat ada beberapa cara yang dilakukan pembina dalam membentuk karakter religius siswa yaitu mengajak siswa berdoa

terlebih dahulu sebelum latihan dan diakhiri dengan bersyukur, mengajak siswa untuk sholat berjama'ah ketika waktu sholat sudah masuk, menasehati serta memberikan motivasi kepada siswa untuk agar selalu mengingat Allah dan menjalankan perintahnya. Dengan adanya kegiatan wirid remaja, dimana kegiatan ini dilakukan untuk menambah wawasan siswa mengenai agama melalui ceramah agama yang mereka dengarkan setelah selesai sholat berjama'ah di masjid. Dengan cara tersebut maka siswa akan dapat membentuk karakter religius dari siswa. Nilai karakter religius ini juga diajarkan di seluruh kegiatan yang dilakukan dalam ekstrakurikuler pramuka seperti PBB, Tali Temali, Pionering, Penjelajahan, Perkemahan, wirid remaja maupun kegiatan ekstrakurikuler pramuka lainnya.

c. Disiplin

Disiplin adalah tindakan yang menunjukkan perilaku yang tertib dan patuh terhadap berbagai peraturan. Menurut KBBI disiplin adalah ketaatan dan kepatuhan pada aturan, tata tertib, dan lain sebagainya. Nilai karakter disiplin ini dapat dibentuk melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka sebagai berikut:

1. Kegiatan PBB

Berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Robbins (2019), bahwa indikator dari karakter disiplin yaitu disiplin waktu, diartikan sebagai sikap atau tingkah laku seseorang yang ditujukan dengan ketaatan terhadap waktu dilaksanakannya kegiatan. Indikator disiplin waktu meliputi kehadiran dan kepatuhan seseorang terhadap waktu yang telah ditentukan. Selanjutnya disiplin peraturan, yaitu ketaatan dan kepatuhan seseorang dalam mematuhi dan melaksanakan peraturan atau tata tertib yang telah ditetapkan. Dan terakhir disiplin tanggung jawab, merupakan kesanggupan seseorang untuk menghadapi dan mengerjakan tugas yang menjadi tanggung jawabnya.

Pembentukan karakter yang dilakukan dalam kegiatan PBB ini jika dilihat dari kedisiplinan waktu yaitu siswa diminta untuk datang tepat waktu saat latihan, mematuhi aturan yang diberikan oleh pembina pramuka, kompak dalam melakukan latihan PBB. Kemudian jika dilihat dari disiplin peraturan adalah siswa harus memakai seragam lengkap pramuka, sebagaimana aturan dari kegiatan ekstrakurikuler pramuka ini contohnya baju masuk ke dalam, memakai kacamata, topi pramuka, dan lambang pramuka. Selain itu, jika dilihat dari kedisiplinan tanggung jawab yaitu siswa harus bertanggung jawab jika melakukan kesalahan saat latihan serta mau memperbaikinya, harus selalu ikut dalam kegiatan ekstrakurikuler jika tidak ada kendala contohnya sakit, tidak ada motor, dll. Hal itu perlu dikasih tau ke dalam grup jika berhalangan hadir.

2. Kegiatan Tali Temali

Menurut teori Sukatin dan M Shoffa (2021) dalam bukunya yang berjudul Pendidikan Karakter. Sukatin dan M Shoffa

menjelaskan bahwa karakter disiplin ditunjukkan oleh indikator-indikator sebagai berikut yaitu datang tepat waktu, masuk kelas sebelum bel berbunyi, melaksanakan tugas-tugas yang menjadi tanggung jawabnya, menaati peraturan kelas, berpakaian rapi sesuai ketentuan yang ada. Dalam pelaksanaan dari kegiatan tali temali ini terdapat juga nilai disiplin yang dapat diambil oleh siswa yaitu jika dilihat dari datang tepat waktu, siswa diminta untuk bisa datang tepat waktu ketika latihan. Kemudian dilihat dari melaksanakan tugas-tugas, pada saat kegiatan tali temali ini siswa harus mendengarkan instruksi dari pembina pramuka untuk membuat ikatan simpul. Selanjutnya siswa harus patuh akan perintah dari pembina pramuka, dan memakai pakaian yang rapi, sopan dan lengkap sesuai aturan.

Dampak kegiatan ekstrakurikuler pramuka terhadap pembentukan karakter tanggung jawab, religius, dan disiplin

Tanggung jawab

Sikap tanggung jawab merupakan sikap yang dilakukan wajib oleh siswa berdasarkan kewajiban, tugas dan apa yang mereka perbuat. Kebanyakan dari siswa yang sebelumnya yang belum ikut kegiatan ekstrakurikuler pramuka, banyak siswa yang melalaikan tanggung jawabnya seperti mulai dari jarang mengumpulkan tugas, bolos dalam proses pembelajaran, tidak mau ikut dalam upacara bendera, sering tidak hadir dalam kegiatan rohis. Sejak mereka mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka sikap tersebut perlahan sudah mulai berubah contohnya sudah membuat PR, tidak boleh lagi dalam proses belajar mengajar, selalu ikut dalam upacara bendera, selalu hadir dalam kegiatan rohis walaupun mungkin kadang terlambat akibat rumah yang terlalu jauh. Namun dari situlah siswa dapat mengetahui bahwa mereka memiliki tanggung jawab yang perlu mereka kerjakan.

Religius

Sikap religius merupakan sikap yang perlu ditanamkan pada diri siswa apalagi perlu diajarkan sejak dini, agar dapat pembelajaran tersebut bisa terus teringat oleh mereka hingga dewasa. Selain itu mereka juga perlu mendapatkan tambahan Pendidikan karakter dari sekolah agar dapat menambah pengetahuan dan wawasan siswa mengenai karakter. Sekarang ini nilai karakter religius dari siswa sangat kurang sekali contohnya saja ada yang tidak mau ikut sholat berjama'ah, tidak mau membantu temannya yang kesusahan, mengobrol saat temannya mengaji, serta ada juga yang tidak mengawali kegiatan dengan berdoa.

Namun hal tersebut perlahan lahan berubah sejak siswa ikut kedalam kegiatan ekstrakurikuler dimana ketika mengikuti kegiatan pramuka, siswa akan diajak untuk selalu berdoa sebelum memulai kegiatan dan diakhiri dengan bersyukur setelah kegiatan, diajak sholat sholat berjama'ah ketika waktu sholat sudah masuk, mengajak siswa untuk saling tolong menolong ketika goro. Hal itu kemudian

diterapkan juga oleh siswa dalam kehidupan sehari-hari seperti sebelum memulai pembelajaran berdoa terlebih dahulu, dan mendengarkan teman sedang mengaji, melaksanakan sholat berjam'ah, dan menjadi suka tolong menolong dan membantu teman yang kesusahan. Jika hal itu dilakukan terus-menerus oleh siswa tentunya sikap religious dari siswa dapat tertanam dengan sendiri serta dapat diterapkannya langsung dalam kehidupan sehari-hari.

Disiplin

Sikap disiplin merupakan salah satu sikap yang juga perlu diterapkan oleh siswa dalam kehidupannya. Terutama dalam mematuhi segala peraturan yang ada di sekolah maupun yang mengikuti kegiatan pramuka. Melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka ini siswa diajarkan berbagai sikap disiplin contohnya datang tepat waktu ketika latihan maupun datang ke sekolah, memakai pakaian yang rapi, sopan, dan lengkap, memasukkan baju ke dalam celana, memakai kaku atau dasi, memakai lambang, mematuhi segala peraturan tata tertib di dalam pramuka dan menaati.

Sejauh yang terlihat sikap dari siswa tersebut mulai berubah yang awalnya sering terlambat datang ke sekolah maupun latihan, baju sering keluar, tidak memakai lambang, tidak memakai dasi atau kaku, serta sering melanggar peraturan di sekolah, mencoret-coret baju, mengecilkan celana dan masih banyak lagi. Namun hal itu perlahan sudah mulai berkurang dan secara perlahan-lahan sudah jarang yang siswa datang terlambat contohnya minggu lalu yang terlambat sekitar 9 orang kemudian minggu selanjutnya berkurang menjadi 4 orang, baju yang sudah masuk celana walau masih ada terkadang yang keluar karna berbagai factor, sudah memakai kaku atau dasi, tidak mencoret-coret baju, serta sudah berkurang dalam melanggar peraturan. Hal ini bisa terjadi karna guru dan pembina pramuka selalu mengingatkan siswa untuk bisa selalu disiplin agar siswa dapat terbentuknya nilai karakter disiplin pada diri siswa.

KESIMPULAN

Bentuk kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam pembentukan karakter tanggung jawab, religius dan disiplin pada siswa SMA N 1 X Koto Diatas adalah berupa kegiatan PBB, tali temali, kegiatan pionering, tabungan kas/sosial, kegiatan wirid remaja. Melalui kegiatan tersebut terdapat banyak nilai-nilai karakter yang dapat membentuk karakter jika dibiasakan seperti karakter tanggung jawab, karakter religius, dan karakter disiplin. Diharapkan dari ketiga kegiatan yang sering dilatih pada kegiatan ekstrakurikuler pramuka mampu membentuk karakter dari para siswa menjadi pribadi yang berakhlak, dan berakhlak mulai.

Kegiatan PBB, kegiatan tali temali dan kegiatan pioneering, tabungan kas/sosial, kegiatan wirid remaja yang terdapat dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka sangat berdampak pada karakter

pada siswa SMA N 1 X Koto Diatas yang menjadi lebih baik dari sebelumnya. Hal ini dibuktikan dari karakter tanggung jawab seperti siswa bertanggung jawab terhadap kesalahan yang dilakukan, mengerjakan tugas yang diberikan dengan sungguh-sungguh, ambil ahli barisan, membantu adik-adik latihan, bertanggung jawab terhadap apa yang dibuat, bertanggung jawab dalam memastikan apa yang dikerjakan, mengerjakan tugas. Kemudian karakter religius contohnya berdoa sebelum dan sesudah kegiatan, sholat berjama'ah, saling tolong menolong, mengikuti kegiatan wirid remaja. Ketiga sikap disiplin contohnya datang tepat waktu baik sekolah maupun latihan, memakai seragam lengkap, mengerjakan tugas dengan tepat waktu, patuh dan taat akan peraturan di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Z. (2022). *Buku Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: Syakir Media Press.
- Afdal, A., & Widodo, H. (2019). Analisis Pelaksanaan Kegiatan Pramuka Di Sd Negeri 004 Samarinda Utara Tahun 2019. *PENDAS MAHAKAM: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 4(2), 68-81.
- Al Azizi, N. Q. U. (2018). Kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan terhadap pendidikan karakter kedisiplinan. *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 12(2), 40-50.
- Amreta, M. Y. (2018). Pengaruh kegiatan pramuka terhadap karakter siswa madrasah ibtidaiyah di era digital. *Al Ulya: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(1), 26-38.
- Ardila, R. M., Nurhasanah, N., & Salimi, M. (2017, October). Pendidikan Karakter Tanggung Jawab dan Pembelajarannya di Sekolah. In *Prosiding Seminar Nasional Inovasi Pendidikan.*, (October). Pendidikan Karakter Tanggung Jawab dan Pembelajarannya di Sekolah. In *Prosiding Seminar Nasional Inovasi Pendidikan.*
- Aziz, R. A., & Ulya, V. F. (2022). Internalisasi Nilai Karakter melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di Madrasah. *Intelektual: Jurnal Pendidikan dan Studi Keislaman*, 12(2), 171-187.
- Damanik, S. A. (2014). Pramuka ekstrakurikuler wajib di sekolah. *Jurnal Ilmu Keolahragaan*, 13(02), 16-21.
- Fajriani, R., & Setiawati, S. (2018). Hubungan antara minat siswa terhadap kegiatan pramuka dengan partisipasinya mengikuti kegiatan pramuka di SMPN 12 Padang. *Spektrum: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)*, 6(3), 363-372.

- Fauzi, F. A. R. (2022). *Dampak kegiatan ekstrakurikuler Pramuka pada karakter disiplin siswa SMA Zainul Hasan 1 Genggong Probolinggo* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Fidiawati, L., & Fitriani, F. (2021). Gambaran Gambaran Karakter Tanggung Jawab Anak Saat Pandemi Covid-19 di TK Dharma Wanita Aceh Singkil. *Jurnal Kajian Anak (J-Sanak)*, 2(02), 89-97.
- Hadi, I. A. (2019). Pentingnya pendidikan karakter dalam lembaga formal. *Jurnal Inspirasi*, 3(1). 1-31

JEECCO